

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada petani pengguna benih jagung hibrida P-21 yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diantara lain:

- 1) Karakteristik petani jagung hibrida P-21 memiliki usia paling mendominasi antara 50-59 tahun, tingkat pendidikan formal tamatan SD, mengikuti pendidikan non formal sebanyak 1 – 3 kali , status pekerjaan utama, status kepemilikan lahan milik sendiri, luas lahan 0,1 – 0,4 Ha, pengalaman berusahatani jagung hibrida] 16 – 20 tahun, dan dengan pola tanam jagung hibrida tertinggi sebanyak 2 kali dalam setahun.
- 2) Hasil tingkat kepuasan petani pengguna benih jagung hibrida P-21 menggunakan metode *customer satisfied index* (CSI) meyakini puas karena sesuai harapan petani. Kepuasan petani dilihat dari CSI kriteria “puas”.
- 3) Analisis piramida loyalitas petani pengguna benih jagung hibrida P-21 masuk kategori kurang loyal namun ada kemungkinan kembali menggunakan merek benih tersebut. Piramida tidak membentuk kebalik dengan presentase tertinggi pada *switcher buyer* .

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian pada petani pengguna benih jagung hibrida P-21 yang telah dilakukan, maka saran yang diantara lain:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja atribut Benih Jagung Hibrida P-21 yang perlu diperbaiki pada atribut-atribut seperti produktivitas, ketahanan hama penyakit, dan harga benih. Harga benih merupakan atribut yang penting untuk petani mempertimbangkan dalam membeli

benih Jagung Hibrida. Harga benih HP-21 perlu diperhatikan karena petani merasa terlalu mahal dan dengan adanya pesaing yang memiliki kualitas sama dan harga lebih terjangkau. Atribut lain seperti produktivitas dan ketahanan hama dan penyakit juga perlu diperhatikan dengan memberikan peningkatan kualitas di benih yang memiliki ketahanan hama dan penyakit yang baik, karena juga mempengaruhi tingkat loyalitas petani

- 2) Badan Penyuluh Pertanian perlu menambah sekolah pengolahan lahan terpadu bagi petani untuk menambah wawasan petani dalam menanam jagung hibrida. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, *dkk* (2018) dapat menjadi bahan rekomendasi karena meneliti tentang peningkatan produksi dan mutu benih jagung hibrida melalui aplikasi pupuk N,P,K dan bakteri *Probiotik*.